

LEMBAR KERJA

Refleksi TKA: Membangun Keselarasan Kurikulum, Pembelajaran, dan Asesmen Sesi: Keselarasan Kurikulum–Pembelajaran–Asesmen

Nama Guru: MGMP Pancasila Aceh Besar	Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila	Kelas / Fase: X, XI dan XII / E dan F
--	--	---

A. TUJUAN LEMBAR KERJA

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

- Menganalisis temuan capaian TKA dan mengidentifikasi kesenjangan pada kompetensi siswa.
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP).
- Merancang asesmen formatif dan sumatif serta aktivitas pembelajaran yang selaras menggunakan pendekatan *Backward Design*.
- Melatih cara berpikir Guru untuk membangun keselarasan kurikulum-pembelajaran-asesmen

B. PETUNJUK KERJA

Waktu: ± 30 menit (individual atau berpasangan)

1. Pada bagian I, tuliskan Kompetensi/domain hasil TKA yang perlu diperkuat pada mata pelajaran masing-masing berdasarkan hasil analisis capaian kompetensi di dashboard TKA.
2. Isi Tabel Keselarasan pada Bagian II secara bertahap: mulai dari TP → Asesmen → Aktivitas Pembelajaran.
3. Gunakan panduan mata pelajaran masing-masing
<https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/panduan-mapel> sebagai inspirasi dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, merancang aktivitas, dan menyusun asesmen.
4. Boleh mengutip frasa asli dari panduan mapel jika diperlukan.
5. Gunakan pendekatan *Backward Design*: rumuskan tujuan dulu, kemudian tentukan bukti belajar (asesmen), baru rancang aktivitas.
6. Bagian III diisi sebagai penutup refleksi setelah seluruh tabel selesai..

BAGIAN I. CERMIN DATA TKA: KOMPETENSI YANG PERLU DIPERKUAT

Petunjuk: Perhatikan **contoh** kompetensi dan soal TKA berikut yang menunjukkan capaian rendah. Jadikan ini acuan untuk refleksi perancangan pembelajaran Anda.

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Kepentingan pedagang dan pedagang pasar sangat berbeda pedagang ingin meningkatkan penghasilan dari menjual produk, sementara pedagang pasar membutuhkan pendapatan dan keamanan dagangan di jalan umum. Namun, berdasarkan ketentuan pemerintah lalu lintas dan keselamatan masyarakat harus tetap dijaga, dan tidak ada pelanggaran, dan melanggar hukum. Peran Pancasila dalam memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang sama terhadap layanan berdasarkan kriteria berikut adalah... ☐ memastikan bahwa pedagang yang menjual barang yang rusak memiliki hak menjual produk yang rusak yang layak. ☐ memastikan pedagang dan pedagang pasar agar mereka dapat memperoleh keuntungan optimal untuk setiap produk yang dijual. ☐ mengupayakan pentingnya keberagaman dalam menjamin rasa keadilan dan harga yang aman untuk masyarakat. ☐ mengupayakan agar pedagang pedagang yang menjual produk yang rusak dapat menjual produk yang rusak dengan cepat. ☐ mengupayakan agar pedagang pedagang untuk mengupayakan untuk memastikan pedagang pedagang yang menjual produk yang rusak dapat menjual produk yang rusak.	12.90%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Salah satu negara demokrasi, pemerintah akan melakukan upaya untuk mewujudkan kehidupan rakyat. Untuk mencapai tujuan pemerintah akan melakukan upaya yang berbeda-beda. Menurut kamu, apa saja upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kehidupan demokrasi? Perilaku yang mencerminkan hak asasi manusia sesuai dengan sila keempat Pancasila berdasarkan fungsi berikut adalah... ☐ mengupayakan untuk memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam proses politik. ☐ mengupayakan untuk memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam proses politik. ☐ memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam proses politik. ☐ mengupayakan untuk memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam proses politik. ☐ memastikan bahwa semua orang dapat berpartisipasi dalam proses politik.	25.81%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Salah satu tujuan dari Pancasila adalah untuk mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah akan melakukan upaya yang berbeda-beda. Menurut kamu, apa saja upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia? Kemungkinan alasan tidak terdapatnya kesejahteraan sosial bagi masyarakat adalah... ☐ tidak terdapatnya kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. ☐ tidak terdapatnya kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. ☐ tidak terdapatnya kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. ☐ tidak terdapatnya kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. ☐ tidak terdapatnya kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.	46.67%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Terdapat pernyataan singkat di masyarakat dan pemerintah terkait Pancasila dan UUD 1945 di mana sebagian pihak menganggap agar pemerintah presiden dilaksanakan oleh DPR, sedangkan sebagian lain ingin mempertahankan sistem pemerintahan langsung oleh rakyat. Bagaimana hal tersebut akan berpengaruh akan munculnya tantangan di Indonesia. Sanderson Ruzmal, pendengya Pancasila untuk mewujudkan tujuan sebagai berikut... ☐ mendedikasikan waktu untuk mempelajari Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ☐ mengubah sikap sebagai warga negara Indonesia agar pemerintah dapat melaksanakan kebijakan yang sudah ditetapkan ☐ mengkritik pemerintah yang melanggar Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ☐ mengkritik pemerintah yang melanggar Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ☐ mengkritik pemerintah yang melanggar Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia	25.81%												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Berikut ini adalah beberapa Pancasila yang telah ditetapkan dan dilaksanakan yang berkaitan dengan Pancasila. Perhatikan pernyataan berikut ini dan pilihlah jawaban yang benar! ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara	50.0%												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Pemerintahan global mempunyai Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Perhatikan pernyataan berikut ini dan pilihlah jawaban yang benar! Pengertian Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara adalah... <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pengertian Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara</th> <th>Benar</th> <th>Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang harmonis dan berkeadilan</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun kerja sama internasional yang efektif dan efisien</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang efektif dan efisien</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table>	Pengertian Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara	Benar	Salah	Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang harmonis dan berkeadilan	☐	☐	Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun kerja sama internasional yang efektif dan efisien	☐	☐	Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang efektif dan efisien	☐	☐	61.67%
Pengertian Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara	Benar	Salah												
Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang harmonis dan berkeadilan	☐	☐												
Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun kerja sama internasional yang efektif dan efisien	☐	☐												
Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan internasional yang efektif dan efisien	☐	☐												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Selanjutnya, Indonesia akan menghadapi tantangan dalam pembangunan yang berkaitan dengan Pancasila. Perhatikan pernyataan berikut ini dan pilihlah jawaban yang benar! Pengertian Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara adalah... ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara ☐ Pancasila adalah dasar negara yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara	29.03%												

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila. (Elemen:Pancasila)	Indonesia mempunyai nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi, semangat, dan motivasi. Semangat, nilai, budaya, agama, dan adat istiadat yang menginspirasi berbagai kalangan. Salah satu semangatnya yang diwujudkan masyarakat Indonesia adalah kontribusi kebangsaan. Pilih Pancasila sebagai ideologi negara yang menjadi pemertua dalam kehidupan berbagai tindakan yang harus dilakukan... ☐ sebagai pemertua bangsa untuk berbagai masyarakat dan Indonesia serta pemertua dalam kehidupan bernegara ☐ menjadi pendukung adanya dialog antara agama untuk meningkatkan keberagaman umat dan masyarakat serta bangsa ☐ menjadi dasar dalam melakukan perbedaan paham dari berbagai agama dan nilai kepercayaan dalam masyarakat ☐ merupakan sarana untuk menguji, melepaskan akal dan rasionalitas kelompok dari umat beragama dalam masyarakat ☐ sebagai nilai untuk meningkatkan dan menginspirasi kehidupan masyarakat dan berbagai agama dalam masyarakat	26.67%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Indonesia memiliki nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi, semangat, dan motivasi yang menginspirasi berbagai kalangan. ☐ menguji dan melepaskan akal dan rasionalitas kelompok dari umat beragama dalam masyarakat ☐ meningkatkan peran warga negara untuk meningkatkan nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan masyarakat ☐ merupakan sarana untuk menguji, melepaskan akal dan rasionalitas kelompok dari umat beragama dalam masyarakat ☐ sebagai nilai untuk meningkatkan dan menginspirasi kehidupan masyarakat dan berbagai agama dalam masyarakat ☐ sebagai nilai untuk meningkatkan dan menginspirasi kehidupan masyarakat dan berbagai agama dalam masyarakat	48.39%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Indonesia mempunyai nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi, semangat, dan motivasi yang menginspirasi berbagai kalangan. ☐ sebagai pemertua bangsa untuk berbagai masyarakat dan Indonesia serta pemertua dalam kehidupan bernegara ☐ menjadi pendukung adanya dialog antara agama untuk meningkatkan keberagaman umat dan masyarakat serta bangsa ☐ menjadi dasar dalam melakukan perbedaan paham dari berbagai agama dan nilai kepercayaan dalam masyarakat ☐ merupakan sarana untuk menguji, melepaskan akal dan rasionalitas kelompok dari umat beragama dalam masyarakat ☐ sebagai nilai untuk meningkatkan dan menginspirasi kehidupan masyarakat dan berbagai agama dalam masyarakat	26.67%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Salah satu bentuk upaya yang dapat memperkuat posisi dan pemerintah daerah adalah dengan hal. Penguatan kerjasama kerja sama dalam penyelenggaraan koordinasi antara pemerintah pusat yang memberikan bantuan dan program, membantu pemerintah daerah melaksanakan tugas-tugas tersebut sehingga daerah semakin berkembang, perdamaian, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini... ☐ Pemerintah pusat dapat memperkuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas pemerintahan daerah, seperti program pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan ekonomi daerah dengan meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan infrastruktur. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	35.48%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Salah satu bentuk upaya yang dapat memperkuat posisi dan pemerintah daerah adalah dengan hal. Penguatan kerjasama kerja sama dalam penyelenggaraan koordinasi antara pemerintah pusat yang memberikan bantuan dan program, membantu pemerintah daerah melaksanakan tugas-tugas tersebut sehingga daerah semakin berkembang, perdamaian, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini... ☐ Pemerintah pusat dapat memperkuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas pemerintahan daerah, seperti program pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan ekonomi daerah dengan meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan infrastruktur. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	23.33%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Salah satu bentuk upaya yang dapat memperkuat posisi dan pemerintah daerah adalah dengan hal. Penguatan kerjasama kerja sama dalam penyelenggaraan koordinasi antara pemerintah pusat yang memberikan bantuan dan program, membantu pemerintah daerah melaksanakan tugas-tugas tersebut sehingga daerah semakin berkembang, perdamaian, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini... ☐ Pemerintah pusat dapat memperkuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas pemerintahan daerah, seperti program pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan ekonomi daerah dengan meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan infrastruktur. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	51.61%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Salah satu bentuk upaya yang dapat memperkuat posisi dan pemerintah daerah adalah dengan hal. Penguatan kerjasama kerja sama dalam penyelenggaraan koordinasi antara pemerintah pusat yang memberikan bantuan dan program, membantu pemerintah daerah melaksanakan tugas-tugas tersebut sehingga daerah semakin berkembang, perdamaian, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini... ☐ Pemerintah pusat dapat memperkuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas pemerintahan daerah, seperti program pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan ekonomi daerah dengan meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan infrastruktur. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ☐ Pemerintah pusat dapat meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	20.00%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah. (Elemen:UUD1945)	Seorang pengacara menentang adanya pasal-pasal yang mengampun dalam pemerintahan. Akibatnya, dia menjadi korban dan banyak warga mengalami kerugian. Meskipun demikian, dia tetap mendukung hal ini karena yakin beresnya proses hukum seperti halnya hakim. Setelah selesai proses pengadilan, dia tetap menambahkan "uang damai" agar kasarnya tidak dirasakan lebih lanjut. Warga menjadi kecewa dan beberapa akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan partai lain. Seorang ibu rumah tangga, tertantang oleh adanya penegakan hukum yang dia sadari dan dia tulis ... ☐ Ia mengkritik pemerintah yang tidak dapat mengadopsi hukum yang berlaku di Eropa ☐ Ia mengkritik pemerintah yang tidak dapat menerapkan hukum yang berlaku di Eropa ☐ Ia mengkritik pemerintah yang tidak dapat menerapkan hukum yang berlaku di Eropa ☐ Ia mengkritik pemerintah yang tidak dapat menerapkan hukum yang berlaku di Eropa ☐ Ia mengkritik pemerintah yang tidak dapat menerapkan hukum yang berlaku di Eropa	10.00%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan. (Elemen:Bhinneka Tunggal Ika)	Pemerintah terus mendorong harmonisasi keberagaman melalui berbagai program. Salah satunya adalah Festival Toleransi dan Budaya Pelajar yang dilaksanakan siswa SMA dari berbagai daerah. Kegiatan ini memuat perlakuan budaya, permainan tradisional, dan diakhiri dengan acara agung, yaitu benara. Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan mana saja yang merupakan sikap positif sebagai modal sosial untuk pembangunan nasional? Kita sudah sering melihat peristiwa tersebut, karena bisa jadi tidak ada. ☐ Artikel seperti ini akan dapat memperkuat budaya dan bangsa menjadi lebih baik budaya yang lebih ☐ Mengkritik budaya lain secara verbal tanpa harus melakukan komunikasi dalam keberagaman budaya ☐ Menghormati simbol-simbol dari berbagai adat dan agama yang berakumulasi ke daerah-daerah lain ☐ Mengabaikan pengalaman keagamaan lintas budaya di media sosial sebagai inspirasi untuk masyarakat ☐ Menetapkan prosedur dengan nilai-nilai yang melandasi di lingkungan masyarakat yang lebih baik	11.76%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan. (Elemen:Bhinneka Tunggal Ika)	Peng Pongsoyo merupakan bagian dari perkembangan dan kehidupan budaya masyarakat Pongsoyo. Sejak tahun 1990-an, Pongsoyo telah menjadi simbol budaya masyarakat Pongsoyo, tetapi juga bagian dari kehidupan budaya nasional Indonesia. Pada tahun 2024, Pongsoyo telah diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO sebagai bagian penting dalam peradaban manusia. Dengan pengakuan sebagai warisan budaya nasional, Pongsoyo telah diakui sebagai bagian dari kehidupan budaya nasional. Akutan pelaksanaan Pongsoyo sebagai modal sosial untuk membangun Indonesia adalah ... ☐ Tradisi lokal memperkuat promosi pariwisata untuk pembangunan ekonomi nasional ☐ Identitas budaya daerah yang diakui secara internasional meningkatkan modal pembangunan ☐ Inovasi dalam media sosial untuk membangun budaya digital yang inovatif yang lebih baik ☐ Penetapan modal sosial untuk membangun budaya digital yang inovatif yang lebih baik ☐ Pengakuan warisan budaya oleh UNESCO sebagai modal sosial pembangunan yang lebih baik	20.00%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan. (Elemen:Bhinneka Tunggal Ika)	Contoh negara memiliki pemerintahan, cara kerja dan sistem pemerintahan yang sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan damai antar individu, kelompok, dan masyarakat. Pemerintah dapat melakukan dalam upaya menjaga seperti menjaga politik, sosial, dan budaya agar tetap harmonis, efektif, dan berkualitas kerja. Sedangkan toleransi dilakukan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dan damai antar individu dan kelompok yang berbeda. Berdasarkan kalimat tersebut, manakah pernyataan berikut yang merupakan upaya menjaga keharmonisan untuk menjadi modal sosial membangun nasional? Klik pada setiap pilihan jawaban untuk jawaban benar salah dari mana. ☐ Mengajukan tuntutan terhadap masyarakat untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah dan aparat masyarakat, sehingga masyarakat dapat mematuhi disiplin dan patuh. ☐ Mengajukan tuntutan untuk mematuhi peraturan dan pemerintahan agar harmonis dan berkualitas, sehingga modal sosial membangun pemerintahan yang efektif dan efisien. ☐ Menganalisa lingkungan internal dan eksternal masyarakat yang berbeda serta saling memahami dan bekerja dalam rangka membangun pemerintahan terhadap budaya lain. ☐ Mengajukan tuntutan dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pemerintahan nasional, sehingga masyarakat dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa. ☐ Mengajukan tuntutan untuk mematuhi peraturan pemerintah yang ditetapkan pemerintah untuk mematuhi peraturan adat yang dapat membangun harmonis dan hubungan antar budaya yang berbeda.	5.00%												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan. (Elemen:Bhinneka Tunggal Ika)	Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki keberagaman suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan budaya yang tetap bersatunya karena adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Namun adanya perbedaan juga dapat menjadi ancaman disatuan dan kesatuan. Klik Deret atau Salah dari setiap pernyataan berikut yang merupakan upaya menjaga integritas nasional dalam bangsa yang beragam. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Upaya menjaga integritas nasional dalam bangsa yang beragam</th><th>Deret</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>meningkatkan dan melindungi hak asasi manusia untuk semua warga negara, tanpa membedakan ras, etnis, bahasa, agama, dan suku bangsa.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>meningkatkan dialog dan komunikasi antar kelompok masyarakat untuk memperkuat persatuan bangsa dengan memelihara nilai-nilai yang ada di masyarakat.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </tbody> </table>	Upaya menjaga integritas nasional dalam bangsa yang beragam	Deret	Salah	meningkatkan dan melindungi hak asasi manusia untuk semua warga negara, tanpa membedakan ras, etnis, bahasa, agama, dan suku bangsa.	☐	☐	menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.	☐	☐	meningkatkan dialog dan komunikasi antar kelompok masyarakat untuk memperkuat persatuan bangsa dengan memelihara nilai-nilai yang ada di masyarakat.	☐	☐	65.00%
Upaya menjaga integritas nasional dalam bangsa yang beragam	Deret	Salah												
meningkatkan dan melindungi hak asasi manusia untuk semua warga negara, tanpa membedakan ras, etnis, bahasa, agama, dan suku bangsa.	☐	☐												
menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.	☐	☐												
meningkatkan dialog dan komunikasi antar kelompok masyarakat untuk memperkuat persatuan bangsa dengan memelihara nilai-nilai yang ada di masyarakat.	☐	☐												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan. (Elemen:Bhinneka Tunggal Ika)	Kebudayaan adalah suatu yang khas yang dimiliki oleh suatu bangsa yang dapat memperkuat identitas bangsa. Indonesia memiliki lebih dari 1.340 suku bangsa yang tersebar di berbagai pulau, masing-masing dengan bahasa, adat, dan tradisi yang berbeda. Berikut ini beberapa faktor yang dapat memperkuat integritas nasional dalam bangsa yang beragam. Pilihlah jawaban yang benar. ☐ Adanya keberagaman di dalam yang dapat menimbulkan masalah. ☐ Masyarakat yang memiliki perbedaan yang dapat menimbulkan masalah. ☐ Beragamnya perbedaan yang dapat menimbulkan masalah yang berbeda. ☐ Beragamnya perbedaan yang dapat menimbulkan masalah yang berbeda. ☐ Beragamnya perbedaan yang dapat menimbulkan masalah yang berbeda. ☐ Beragamnya perbedaan yang dapat menimbulkan masalah yang berbeda.	26.67%												

[illegible]

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang perilaku warga negara yang baik, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia. (Elemen: NKRI)	Setelah membaca materi tentang masalah korupsi, berilah jawaban pertanyaan berikut! Apakah korupsi berkaitan dengan falsafah dalam merumuskan daya yang produktif dan mendorong pertumbuhan nasional? Deretkan ilustrasi, di bawah pilihan Deretan atau Salah dari setiap pernyataan berikut yang benar, dan dari mana yang benar dan mengapa? (Jawablah NKRI dan berikan alasan!) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐	Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐	Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐	63.33%
Pernyataan	Benar	Salah												
Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐												
Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐												
Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang perilaku warga negara yang baik, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia. (Elemen: NKRI)	Pemilihan Bill dan dukungan merupakan salah satu bagian dalam pemerintahan yang akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Bill yang akan dipilih oleh DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Setelah membaca materi tentang Bill dan dukungan, berilah jawaban pertanyaan berikut! Apakah Bill dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat? <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐	Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐	Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐	58.33%
Pernyataan	Benar	Salah												
Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐												
Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐												
Bill yang akan dipilih DPR dan disetujui oleh Presiden akan menghasilkan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.	☐	☐												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang perilaku warga negara yang baik, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia. (Elemen: NKRI)	Setelah membaca materi tentang korupsi, berilah jawaban pertanyaan berikut! Apakah korupsi berkaitan dengan falsafah dalam merumuskan daya yang produktif dan mendorong pertumbuhan nasional? Deretkan ilustrasi, di bawah pilihan Deretan atau Salah dari setiap pernyataan berikut yang benar, dan dari mana yang benar dan mengapa? (Jawablah NKRI dan berikan alasan!) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐	Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐	Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐	29.03%
Pernyataan	Benar	Salah												
Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐												
Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐												
Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐												
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang perilaku warga negara yang baik, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia. (Elemen: NKRI)	Setelah membaca materi tentang korupsi, berilah jawaban pertanyaan berikut! Apakah korupsi berkaitan dengan falsafah dalam merumuskan daya yang produktif dan mendorong pertumbuhan nasional? Deretkan ilustrasi, di bawah pilihan Deretan atau Salah dari setiap pernyataan berikut yang benar, dan dari mana yang benar dan mengapa? (Jawablah NKRI dan berikan alasan!) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> <tr> <td>Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.</td><td>☐</td><td>☐</td></tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐	Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐	Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐	6.67%
Pernyataan	Benar	Salah												
Empresari yang korupsi akan merugikan negara dan produk dari perusahaan tersebut akan merugikan nasional.	☐	☐												
Perampokan dalam kegiatan ekonomi yang merugikan daya yang produktif yang akan merugikan.	☐	☐												
Perampokan dengan menjual produk-produk dalam negeri akan merugikan daya yang produktif.	☐	☐												

Dari data di atas, kompetensi utama yang ingin saya perkuat:

Kemampuan memahami, mengaplikasikan, dan bernalar untuk menyelesaikan permasalahan terkait **Peluang Kejadian Majemuk** pada domain Data dan Peluang serta konsep penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kompetensi ini memiliki presentase capaian terendah yaitu 11.49%, sehingga menjadi prioritas utama untuk diperkuat.

BAGIAN II. TABEL KESELARASAN: *BACKWARD DESIGN*

Pendekatan: Mulai dari Tujuan → Bukti Belajar (Asesmen) → Aktivitas Pembelajaran

***Pastikan TP diturunkan dari CP yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025.**

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
PANCASILA		
TP: Peserta didik mampu mendeskripsikan rumusan sila-sila Pancasila serta menjelaskan keterkaitan antarsila sebagai satu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Indikator Ketercapaian TP: 1. Mendeskripsikan rumusan dan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila. 2. Menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara. 3. Menganalisis peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. 4. Menentukan dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari. Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025: <i>Peserta didik mendeskripsikan rumusan dan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila; menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari.</i>	FORMATIF: Jenis: Observasi, Diskusi kelompok, Kuis singkat, Exit ticket. Instrumen: lembar pengamatan partisipasi siswa, lembar soal latihan sederhana, dan pertanyaan penutup pembelajaran SUMATIF: Jenis: Tes Tertulis Uraian, Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks dan Isian	MEMAHAMI Aktivitas: Mendeskripsikan rumusan, keterkaitan sila-sila Pancasila, dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara. MENGAPLIKASI Aktivitas: Menganalisis peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global serta menentukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. MEREFLEKSI Aktivitas: Merefleksikan dan membiasakan perilaku yang mencerminkan

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
		nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari.. Sumber/media belajar: Buku teks Kelas X, XI dan XII, Buku Teks TKA, Video dan Media Pembelajaran Lainnya
UUD NRI 1945		
TP: Peserta didik mampu menerapkan perilaku taat hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di masyarakat serta menganalisis tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Indikator Ketercapaian TP: 1. Mengidentifikasi berbagai peraturan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 2. Menjelaskan pentingnya menaati peraturan sebagai bentuk kepatuhan terhadap hukum. 3. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 4. Menganalisis hubungan antara tata urutan peraturan perundang-undangan dengan penerapan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	FORMATIF: Jenis: Observasi, Diskusi kelompok, Kuis singkat, Exit ticket. Instrumen: lembar pengamatan partisipasi siswa, lembar soal latihan sederhana, dan pertanyaan penutup pembelajaran SUMATIF: Jenis: Tes Tertulis Uraian, Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks dan Isian	MEMAHAMI Aktivitas: Peserta didik menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia beserta fungsi setiap jenis peraturan. MENGAPLIKASI Aktivitas: Peserta didik menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
5. Menentukan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap hukum berdasarkan suatu ilustrasi atau kasus. 6. Menerapkan perilaku taat hukum dalam berbagai aktivitas di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025: <i>Peserta didik menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku di masyarakat; menganalisis tata urutan peraturan perundang- undangan di Indonesia..</i>		MEREFLEKSI Aktivitas: Peserta didik merefleksikan pentingnya ketaatan terhadap hukum sebagai wujud tanggung jawab warga negara dalam menciptakan kehidupan yang tertib dan adil. Sumber/media belajar: Buku teks Kelas X, XI dan XII, Buku Teks TKA, Video dan Media Pembelajaran Lainnya
Bhinneka Tunggal Ika		
TP: Peserta didik mampu menjelaskan Peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial dalam menjaga persatuan dan memperkuat kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan menerapkan sikap yang mendukung terwujudnya harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan golongan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Indikator Ketercapaian TP:	FORMATIF: Jenis: Observasi, Diskusi kelompok, Kuis singkat, Exit ticket. Instrumen: lembar pengamatan partisipasi siswa, lembar soal latihan sederhana, dan pertanyaan penutup pembelajaran	MEMAHAMI Aktivitas: Peserta didik mampu menjelaskan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika serta konsep gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia. 2. Menganalisis peran Bhinneka Tunggal Ika dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman. 3. Menentukan sikap yang mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman berdasarkan suatu ilustrasi. 4. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan harmoni dalam keberagaman. 5. Menentukan solusi terhadap permasalahan yang muncul akibat perbedaan. 6. Menunjukkan perilaku toleransi, saling menghargai, dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025: <i>Peserta didik menyajikan asal usul dan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial; membangun harmoni dalam keberagaman; dan mengenal gotong royong sebagai perwujudan sistem ekonomi Pancasila yang inklusif dan berkeadilan...</i>	SUMATIF: Jenis: Tes Tertulis Uraian ,Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks dan Isian	Pancasila yang inklusif dan berkeadilan. MENGAPLIKASI Aktivitas: Peserta didik mampu menganalisis peran Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial serta menerapkan sikap yang mendukung harmoni dalam keberagaman dan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.. MEREFLEKSI Aktivitas: Peserta didik mampu merefleksikan pentingnya menghargai keberagaman dan membiasakan perilaku gotong royong sebagai wujud persatuan, kepedulian, dan keadilan sosial. Sumber/media belajar: Buku teks Kelas X, XI dan XII, Buku Teks TKA, Video dan Media

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
		Pembelajaran Lainnya
NKRI		
TP: Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara serta mampu menganalisis peran dan kedudukannya sebagai Warga Negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan mampu menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan negara serta peran warga negara dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indikator Ketercapaian TP: 1. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara. 2. Menjelaskan pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menjelaskan peran dan kedudukan Warga Negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4. Menganalisis bentuk partisipasi warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan suatu peristiwa atau kasus. 5. Menjelaskan pengertian dan tujuan sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia. 6. Mengidentifikasi peran warga negara dalam sistem pertahanan dan keamanan negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	FORMATIF: Jenis: Observasi, Diskusi kelompok, Kuis singkat, Exit ticket. Instrumen: lembar pengamatan partisipasi siswa, lembar soal latihan sederhana, dan pertanyaan penutup pembelajaran SUMATIF: Jenis: Tes Tertulis Uraian, Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks dan Isian	MEMAHAMI Aktivitas: Peserta didik mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara, peran dan kedudukan Warga Negara Indonesia, sistem pertahanan dan keamanan negara, serta nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional. MENGAPLIKASI Aktivitas: Peserta didik mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, masyarakat, dan negara serta menganalisis peran Indonesia dalam hubungan

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025: <i>Peserta didik menerapkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; serta memahami peran dan kedudukannya sebagai Warga Negara Indonesia; memahami sistem pertahanan dan keamanan negara; menganalisis peran Indonesia dalam hubungan antarbangsa dan negara; serta menguraikan nilai-nilai Pancasila yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional.</i>		antarbangsa dan negara. MEREFLEKSI Aktivitas: Peserta didik mampu merefleksikan pentingnya menjalankan hak dan kewajiban, berpartisipasi dalam menjaga pertahanan negara, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam mendukung pembangunan nasional. Sumber/media belajar: Buku teks Kelas X, XI dan XII, Buku Teks TKA, Video dan Media Pembelajaran Lainnya

BAGIAN III. REFLEKSI KESELARASAN

Setelah mengisi tabel, jawab pertanyaan refleksi berikut secara singkat:

1. Apakah TP yang Anda rumuskan benar-benar merespons kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi dari TKA?	Ya, TP disusun secara khusus mengacu pada kompetensi dengan capaian terendah yaitu peluang kejadian majemuk. TP mencakup pemahaman konsep, keterampilan menghitung, hingga penerapan dalam masalah nyata sesuai indikator soal TKA.
--	--

2. Apakah asesmen yang Anda rancang memberikan bukti yang cukup bahwa TP telah tercapai?	Ya. Asesmen formatif memantau perkembangan pemahaman siswa selama proses belajar, sedangkan asesmen sumatif mengukur ketercapaian secara menyeluruh dari segi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir.
3. Apakah aktivitas Memahami–Mengaplikasi–Merefleksi yang Anda rancang memberikan pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual serta menguatkan literasi?	Ya. Aktivitas dimulai dari hal konkret, dilanjutkan penerapan pada kasus nyata yang dekat dengan siswa, dan diakhiri refleksi. Hal ini melatih kemampuan bernalar, berpikir logis, serta menggunakan data dan angka dalam pengambilan keputusan.
4. Di bagian mana Anda paling merasa kesulitan membangun keselarasan? Apa yang perlu dipelajari lebih lanjut?	Kesulitan utama ada pada penyelarasan redaksi Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan indikator agar sesuai standar resmi. Perlu mempelajari lebih lanjut panduan penyusunan tujuan pembelajaran dan perancangan asesmen otentik agar semakin selaras dengan Kurikulum Merdeka.